

# **PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG PENGENDALIAN SISTEM PERSEDIAAN (Studi Kasus pada PT. Rolas Nusantara Mandiri)**

Oleh :

**ERNITA APRELIA GULTOM**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya**

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan audit internal di dalam menunjang pengendalian sistem persediaan pada PT Rolas Nusantara Mandiri. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang mengarah pada studi kasus. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa peranan audit internal dalam menunjang pengendalian sistem persediaan sudah cukup baik. Audit internal berperan dalam mengawasi, memberikan konsultasi dan sebagai katalis dalam sistem persediaan PT Rolas Nusantara Mandiri.

**Kata Kunci : Audit Internal, Pengendalian Internal, Persediaan**

## **PENDAHULUAN**

Seiring perkembangan perekonomian global, persaingan bisnis diantara perusahaan menjadi sangat pesat. Salah satu sektor yang bersaing dengan sengit adalah sektor industri manufaktur. Persaingan tersebut disebabkan oleh munculnya perusahaan-perusahaan manufaktur baru yang berpotensi untuk menghasilkan produk yang lebih unggul dan berkualitas.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatan usahanya mengolah persediaan bahan baku menjadi barang jadi. Dalam hal ini, persediaan menjadi hal yang sangat penting dalam perusahaan manufaktur. Smith dan Skousen (1992:327) mengatakan bahwa persediaan merupakan faktor yang penting bagi penyelenggaraan perusahaan

karena persediaan merupakan salah satu dari unsur yang paling aktif bagi operasi perusahaan yang secara terus menerus harus diperoleh atau dijual kembali.

Persediaan yang ada pada perusahaan sangat rentan terhadap adanya pencurian, penggelapan, pemborosan, ataupun terjadinya kerusakan yang baik disengaja maupun tidak disengaja. Apabila persediaan ini tidak ditangani dengan baik, maka dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan pengendalian intern di dalam sistem persediaan yang ada di dalam perusahaan.

Pengendalian intern merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi kekayaan perusahaan dari penyalahgunaan, mengecek ketelitian dan keandalan akuntansi, dan memastikan bahwa peraturan yang berlaku dipatuhi sebagaimana mestinya. Pentingnya

pengendalian intern ini selain untuk membuat sistem berjalan dengan efektif dan efisien, juga karena pengendalian intern merupakan suatu metode yang secara langsung maupun tidak langsung dapat meminimalkan segala bentuk kecurangan dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan khususnya dalam sistem persediaan. Hal tersebut hanya akan tercapai jika unsur-unsur pengendalian intern itu sendiri benar-benar dipenuhi, agar pengendalian itu berjalan dengan baik, maka diperlukan suatu bagian tertentu yang mengawasi dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pengendalian intern. Di dalam perusahaan, bagian yang mengawasi dan mengevaluasi pengendalian intern ini adalah audit internal.

Audit internal adalah aktivitas pemberian keyakinan serta konsultasi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk menambah nilai dan memperbaiki operasi organisasi (Boynton, 2003:491). Audit internal membantu organisasi mencapai tujuannya dengan memperkenalkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan pengelolaan. Peranan audit internal ini sangat besar kontribusinya di dalam perusahaan.

PT Rolas Nusantara Mandiri merupakan anak perusahaan milik pemerintah yang bergerak dalam bidang usaha Agro Industri. PT Rolas Nusantara Mandiri mengembangkan usahanya dengan menghasilkan produk berkualitas baik dari perkebunan dan dikemas dengan kemasan yang lebih baik juga berdaya jual tinggi untuk dipasarkan ke publik. Produk yang baik tersebut dapat terwujud dengan adanya pengendalian yang mumpuni dalam sistem persediaan. Audit internal menjadi sangat penting dalam peranannya untuk

mengawasi pengendalian sistem persediaan. Namun, audit internal pada PT Rolas Nusantara Mandiri masih tergolong dini dengan dibentuknya pada tahun 2015.

Berdasarkan identifikasi dan uraian tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi dengan mengambil judul : “PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG PENGENDALIAN SISTEM PERSEDIAAN (Studi Kasus pada PT. Rolas Nusantara Mandiri)”

### KAJIAN PUSTAKA

Audit Internal menurut Sukrisno Agoes (2004:221) adalah:

Audit Internal adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku.

Definisi di atas menunjukkan bahwa audit internal telah mengalami perkembangan. Lingkup audit internal tidak lagi hanya terbatas melakukan pemeriksaan di bidang keuangan saja, tetapi juga melakukan pemeriksaan di bidang lainnya seperti pengendalian, kepatuhan, operasional, dan lain-lain.

Dalam perusahaan, pimpinan membentuk banyak departemen, bagian, seksi, atau satuan organisasi yang lain dan mendelegasikan sebagian wewenangnya kepada kepala unit organisasi tersebut. Pendelegasian wewenang kepada sejumlah unit organisasi tersebut mendorong perlunya dibentuk audit internal.

Fungsi audit internal adalah menyelidiki dan menilai pengendalian intern dan efisiensi pelaksanaan fungsi berbagai unit organisasi.

Sawyer (2005:32) menyebutkan fungsi audit intern bagi manajemen adalah:

- a. Mengawasi kegiatan-kegiatan yang tidak dapat diawasi sendiri oleh manajemen puncak
- b. Mengidentifikasi dan meminimalkan resiko
- c. Memvalidasi laporan ke manajer senior
- d. Membantu manajemen pada bidang-bidang teknis
- e. Membantu proses pengambilan keputusan
- f. Menganalisis masa depan, bukan hanya untuk masa lalu
- g. Membantu manajer untuk mengelola perusahaan

Menurut COSO Framework, pengendalian internal atau internal control terdiri dari 5 komponen yang saling terkait. Kelima komponen/elemen tersebut dapat dijabarkan dalam penjelasan berikut :

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
2. Penaksiran Risiko (*Risk Assessment*)
3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)
5. Pemantauan (*Monitoring*)

Persediaan merupakan faktor yang penting bagi penyelenggaraan perusahaan untuk itu dibutuhkan sebuah pemeriksaan intern (audit internal) sebagai alat pengendalian bagi sistem yang ada di dalam persediaan. Menurut Willson dan Campbell yang dialihbahasakan oleh Tjintjin Tjandra (199:729) Tujuan dari pemeriksaan intern bagi sebuah perusahaan yang cukup besar untuk melakukan itu tidak boleh hanya sekedar untuk mengamati dan mengecek

persediaan fisik tahunan tetapi juga melaksanakan suatu fungsi yang sangat berguna dalam melakukan pengecekan periodik terhadap catatan-catatan.

Berdasarkan pengertian di atas mengenai fungsi audit internal terhadap persediaan dapat diuraikan menjadi :

1. Mengecek jumlah fisik persediaan dan membandingkan dengan catatan yang ada, kemudian menguji catatan tersebut dan menyatakan bahwa catatan tersebut benar dan dilakukan tindakan koreksi apabila diperlukan.
2. Memeriksa dan menilai ketaatan terhadap prosedur-prosedur yang berkenan dengan sistem persediaan
3. Memeriksa tempat yang aman bagi persediaan, semua persediaan yang bernilai tinggi harus mendapatkan perhatian khusus
4. Memeriksa dan mengevaluasi jumlah maksimum dan minimum persediaan sekaligus menganalisa kebutuhan sesuai dengan adanya perubahan tersebut dengan tiba-tiba
5. Memeriksa pemakaian serta keamanan bahan yang tidak terpakai dan tersisa
6. Mengevaluasi pengendalian intern yang diterapkan oleh perusahaan

## METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang mengarah pada studi kasus. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002:26) penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan *current status* dari subyek yang diteliti. Menurut Yin (2008:08) studi kasus adalah penelitian tentang status subyek penelitian yang

berkenaan dengan suatu spesifik dari keseluruhan personalitas. Penelitian deskriptif yang mengarah pada studi kasus adalah penelitian yang mendalam mengenai subyek tertentu. Tujuannya memberikan gambaran terinci mengenai latar belakang, sifat dan karakter subyek yang diteliti.

## 2. Sumber data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer tersebut merupakan hasil dari wawancara dengan informan kunci, baik dari pihak auditor internal, produksi, maupun pihak lain yang tergabung dalam PT Rolas Nusantara Mandiri. Hal ini dilakukan dengan mendatangi secara sengaja informan yang dianggap representatif oleh peneliti.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

### 1. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu usaha yang dilakukan dalam kajian untuk mengumpulkan data dengan cara menggunakan dokumen yang tersedia sebagai sumber informasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

### 2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara tatap muka atau dengan metode lainnya dengan pihak-pihak yang dianggap mengerti tentang permasalahan yang diangkat.

### 3. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik penelitian data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dan mencatat gejala atau fenomena yang diteliti, yang ada di dalam dan disekitar lingkungan perusahaan.

## 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2008).

## 5. Pengujian Kredibilitas Data

Untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif sehingga data yang ada dapat dinyatakan valid dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti akan melakukan teknik triangulasi. Dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moloeng, 2004:330). Tujuan umum dilakukan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari sebuah riset.

## PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Audit Internal PT Rolas Nusantara Mandiri. Beberapa hal yang terkait dengan audit internal pada PT Rolas Nusantara Mandiri, yaitu :

- 1) Audit internal secara keseluruhan pada PT Rolas Nusantara Mandiri dilakukan secara rutin setiap 3 bulan sekali dalam setahun.
- 2) Sistem Pengawas Internal yang bertanggung jawab dalam melakukan audit internal telah melakukan audit dengan sikap independensi dan objektivitas. Hal ini ditunjukkan dengan kedudukan SPI berada langsung dibawah kewenangan direktur dan tidak bergabung atau berada di dalam divisi tertentu sehingga memiliki keleluasaan dalam memonitor dan mengawasi divisi-divisi yang ada terkait dengan pelaksanaan audit internal. Sebagai

auditor internal, SPI tidak terlibat langsung dalam pengelolaan sistem persediaan, namun peran serta auditor internal sangat terlihat dengan melakukan evaluasi dan memberikan saran dalam memperbaiki sistem yang bermasalah.

- 3) Setelah dilakukannya audit internal, auditor bertanggung jawab atas pembuatan Laporan Hasil Audit yang telah ditelaah terlebih dahulu sehingga menghasilkan laporan yang berisi temuan audit, kesimpulan serta rekomendasi perbaikan atas temuan. Selanjutnya laporan ini akan digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi direktur dalam mengambil keputusan perihal operasional perusahaan.
- 4) Saran rekomendasi dalam hasil audit yang telah disetujui oleh direktur selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh divisi-divisi yang berkaitan dan auditor sebagai pengawas memonitor setiap perkembangan perbaikan yang harus dilakukan.
- 5) Pelaksanaan audit internal di perusahaan mencakup *compliance*, *verification* dan *evaluation*. Beberapa pelaksanaan tersebut antara lain:

#### *a. Compliance*

Dalam pelaksanaannya di PT Rolas Nusantara Mandiri, audit internal mengawasi ketaatan karyawan akan peraturan perusahaan, kebijakan yang telah dibuat, serta prosedur yang ada pada perusahaan.

#### *b. Verification*

Dalam audit internal, Auditor internal memeriksa apakah harga dan kuantitas yang diajukan di dalam pengadaan

memiliki kewajaran dalam masa itu, sehingga penyimpangan terhadap pengadaan persediaan dapat diminimalisir. Auditor juga memeriksa kelengkapannya terlebih dahulu sebelum proses pembayaran terhadap persediaan dijalankan. Bila auditor internal mendapati kelengkapan dokumen dirasa masih kurang, pengadaan tidak akan dilanjutkan

#### *c. Evaluation*

Penilaian dilakukan pada pengendalian internal yang ada apakah telah sesuai dengan sistem dan prosedur yang ada dan melihat sejauh mana tingkat kepatuhan operasional terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku. Selain itu auditor internal bertanggung jawab mengevaluasi pelaksanaan atas saran perbaikan yang sudah diberikan terdahulu.

## 2. Unsur-unsur Pengendalian Internal

### 1) Lingkungan Pengendalian

Manajemen mengharuskan dan mengajarkan karyawan untuk bersikap jujur di setiap bidang pekerjaan, termasuk dalam sistem persediaan. Karyawan yang ditemukan tidak bersikap jujur dengan melakukan tindak penyimpangan akan ditindaklanjuti berupa pemberian Surat Peringatan hingga pemberhentian dari perusahaan terhadap karyawan tersebut. Karyawan juga diharuskan mematuhi kebijakan yang ada, salah satunya ketika karyawan bagian produksi masuk dalam *processing* gudang maka karyawan tersebut diharuskan memakai pakaian tertentu sesuai dengan standar produksi. Hal ini penting untuk diperhatikan karena akan berpengaruh langsung terhadap

produk PT Rolas Nusantara Mandiri. Begitu juga dengan kebijakan sanitasi terhadap persediaan yang harus dipenuhi.

## 2) Penilaian Risiko

Manajemen mengidentifikasi semua ancaman yang mungkin akan menjadi risiko dalam persediaan. PT Rolas Nusantara Mandiri menganggap persediaan menjadi satu bagian yang amat penting untuk dipelihara. Kualitas dan keutuhan produk persediaan yang dihasilkan menjadi salah satu hal yang sangat diperhatikan. Sehingga apabila masa kadaluarsa produk tiba, produk tersebut akan segera ditindak lanjuti dengan proses pemusnahan barang yang harus disertai dengan berita acara.

## 3) Aktivitas Pengendalian

Dalam pelaksanaannya, sudah ada pemisahan fungsi dalam PT Rolas Nusantara Mandiri. Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem persediaan PT Rolas Nusantara Mandiri adalah: Fungsi pembelian, fungsi pembayaran, fungsi penerimaan dan penyimpanan bahan barang, dan fungsi penjualan. Selain itu terdapat otorisasi yang merupakan bagian penting dari pengendalian dan prosedur pada sistem persediaan PT Rolas Nusantara Mandiri. Otorisasi dijelaskan sebagai penandatanganan, pemberian tanda paraf, atau memasukkan kode otorisasi atas dokumen atau catatan transaksi. Kemudian terdapat pengendalian fisik dalam PT Rolas Nusantara Mandiri berupa pencatatan yang jelas untuk persediaan yang masuk dan keluar oleh bagian gudang. Pengendalian fisik terhadap persediaan juga dilakukan dengan pemeriksaan catatan dan laporan

persediaan setiap bulan oleh audit internal untuk menghindari kesalahan atau penyimpangan dari karyawan. Selain itu dilakukan *stock opname* dalam audit internal setiap 3 bulan sekali.

## 4) Informasi dan Komunikasi

Tujuan utama dari sistem informasi akuntansi adalah untuk mengumpulkan, mencatat, memproses, menyimpan, meringkas, dan mengkomunikasikan informasi mengenai sebuah organisasi dengan melibatkan beberapa fungsi terkait, prosedur yang diikuti, dokumen dan catatan yang diperlukan serta laporan yang dihasilkan.

## 5) Pemantauan

Pemantauan yang dilakukan di PT Rolas Nusantara Mandiri adalah pemantauan berupa penilaian yang dilakukan secara terus menerus dan periodik terhadap pengendalian intern operasional perusahaan, khususnya dalam sistem penerimaan dan pengeluaran persediaan. Pemantauan tersebut dilakukan dengan pemeriksaan secara rutin terhadap metode dan prosedur yang dijalankan, fungsi-fungsi terkait dan kelengkapan dokumen yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional persediaan.

## 3. Peranan audit internal

Peranan audit internal yang telah berjalan di PT Rolas Nusantara Mandiri adalah:

### 1) Audit internal berperan dalam mengawasi kegiatan

Dalam proses audit internal, auditor mengawasi setiap prosedur yang berjalan pada persediaan, termasuk memeriksa kelengkapan dan otorisasi setiap dokumen yang berkaitan. Auditor juga melakukan pengawasan dengan

pemeriksaan terhadap realisasi persediaan awal dan mutasi persediaan dengan fisik melalui *stock opname* setiap 3 bulan sekali. Audit internal berperan penting dalam hal ini karena peran sertanya yang dapat meminimalisir selisih persediaan yang kerap terjadi sebelum adanya audit internal.

- 2) Audit internal berperan dalam memberikan konsultasi saran-saran perbaikan

Audit internal memberikan saran rekomendasi atas temuan audit internal. Diharapkan saran rekomendasi yang diberikan audit internal dapat menjadi bahan perbaikan bagi masing – masing unit khususnya sistem persediaan.

- 3) Audit internal berperan menjadi katalis. Audit internal mengawasi dan mengarahkan personil lain untuk menjalankan keputusan yang sudah ditentukan dalam rapat. Auditor internal juga terlibat aktif dalam melakukan penilaian risiko yang ada pada proses bisnis. Salah satu saran atas penilaian risiko yang dapat merugikan perusahaan adalah saran atas pemberhentian produksi saat persediaan gudang masih terhitung cukup. Hal ini dianggap penting untuk menghindarkan perusahaan dari kerugian. Selain itu auditor ikut terlibat dalam rapat penyusunan anggaran tiap tahun. Auditor akan memberikan pertimbangan-pertimbangan atas penyusunan anggaran biaya tahunan. Diharapkan anggaran biaya yang tepat dapat menjadi kunci untuk pencapaian tujuan perusahaan.

## PENUTUP

1. Kesimpulan
  - a. Pengendalian dalam sistem persediaan pada PT Rolas Nusantara Mandiri sudah terbilang memadai yang mana telah memenuhi 5 elemen pengendalian internal menurut COSO Framework, yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan.
  - b. Audit internal PT Rolas Nusantara Mandiri masih belum berjalan dengan baik karena terhitung baru dibentuk pada tanggal 1 April 2015, sehingga masih belum memiliki prosedur audit yang baku.
  - c. Audit internal dalam sistem persediaan PT Rolas Nusantara Mandiri berperan dalam mengawasi kegiatan operasional, memberikan konsultasi saran-saran perbaikan dan sebagai katalis.
2. Saran
  - a. Untuk memberikan perencanaan yang jelas sebaiknya perusahaan menerbitkan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT). PKPT ini akan berfungsi untuk menentukan arah audit, ruang lingkup dan kejelasan atas objek audit
  - b. Mengingat objek audit yang luas sebaiknya dilakukan perekrutan personel SPI agar proses audit internal menjadi lebih tepat sasaran, efisien dan efektif.

## DAFTAR PUTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing*. Edisi 3. Jakarta: FEUI

- Boynton, Johnson, Kell. 2003. *Modern Auditing*. Jilid1. Edisi ke 7. Jakarta: Erlangga
- Smith, Jay M and K Fred Skousen. 1997. *Intermediate Accounting Comprehensive Volume*. Eleventh Edition. U.S.A: South Western Publishing Co.
- Sawyer Lawrence B, Dittenhofer Mortimer A, dan Scheiner James H. 2005. *Internal Auditing*. Buku 1 Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Wilson, James. D dan Jhon B. Campbell. 2007. *Controllershship:Tugas Akuntan Manajemen*, Edisi Ketiga. Jakarta : Erlangga
- Indriantoro dan Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- K. Yin, Robert. 2008. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada